

ABSTRAK

Kegagalan primer merupakan salah satu permasalahan pada perawatan akses *arteriovenous fistula* (cimino) yang menjadi perhatian. Pada kegagalan tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan akan perawatan akses cimino. Tujuan peneliti untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perawatan akses *arteriovenous fistula* pada pasien hemodialisis di RS Islam Surabaya Jemursari.

Penelitian ini bersifat analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* desain. Populasi seluruh pasien yang menjalani hemodialisis berjumlah 100 responden. Besar sampel 80 responden diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variable independen yaitu pengetahuan sedangkan variable dependen yaitu perawatan akses *arteriovenous fistula*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan *uji korelasi rank spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 80 responden didapatkan hasil sebagian besar (57,5%) pengetahuan kurang, sebagian besar (60%) perawatan akses cimino kurang. Hasil uji *Spearman rank* didapatkan nilai $\rho = 0,000$ dengan nilai $\alpha = 0,05$, dengan hasil korelasi 0,709 yang artinya adanya korelasi signifikan yang kuat antara pengetahuan dengan perawatan akses pasien yang menjalani hemodialisis di RS Islam Surabaya Jemursari.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa semakin tinggi pengetahuan responden maka semakin baik responden respon dalam perawatan akses vaskular cimino. Sehingga diharapkan untuk responden dapat meningkatkan keingintahuan terhadap akses vascular sehingga perawatan akses lebih baik dan meminimal kegagalan fungsi akses.

Kata kunci : Hemodialisis, Pengetahuan, Perawatan Akses Vaskular Cimino